

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

5.1.1 Mengidentifikasi Peningkatan Kadar Haemoglobin Ibu Hamil Trimester III Sebelum Diberikan Jus Bayam Hijau Kombinasi Jeruk Nipis Di PMB Sumiatun Sudemba SST.,M.Pd Kota Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.5 dari 9 responden yang ada di PMB Sumiatun Sudemba Kota Malang, setelah diteliti semuanya memperlihatkan bahwa kategori anemia sebelum pemberian jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis, seluruh responden dalam kategori anemia ringan (100%).

Kadar haemoglobin selama kehamilan dijumpai pada ibu hamil normal yang memenuhi defisiensi zat besi atau asam folat hal ini disebabkan oleh ekspansi volume plasma yang lebih besar daripada peningkatan massa hemoglobin dan volume sel darah merah yang terjadi pada kehamilan normal memenuhi kecukupan besi dalam tubuh dan metabolisme besi dalam tubuh (Zarianis, 2008). Kadar hemoglobin yang normal memenuhi kecukupan zat besi dalam tubuh dibutuhkan untuk produksi hemoglobin, sehingga anemia gizi besi akan menyebabkan terbentuknya sel darah merah yang lebih besar dan kandungan hemoglobin yang rendah. Besi juga merupakan mikronutrien esensial dalam memproduksi hemoglobin yang berfungsi mengantar oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh, untuk diekskresikan ke dalam udara pernafasan, sitokrom oksidase, katalase, dan peroksidase. Besi berperan dalam sintesis hemoglobin dalam sel darah merah dan myoglobin dalam sel otot. Kecukupan besi yang direkomendasikan adalah jumlah minimum besi yang

berasal dari makanan yang dapat menyediakan cukup besi untuk setiap individu yang sehat, sehingga dapat terhindar kemungkinan anemia kekurangan besi dan memenuhi metabolisme besi dalam tubuh besi yang terdapat di dalam tubuh orang dewasa sehat berjumlah 4 gram. Besi tersebut berada di dalam sel-sel darah merah (Zarianis, 2008).

Hasil dari penelitian, sebagian besar responden pada kelompok kontrol yang mengalami anemia ringan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa apabila ibu hamil jika tidak mengonsumsi yang mengandung zat besi otomatis peningkatan kadar hemoglobin berlangsung lebih lama. Pada responden yang tidak diberikan Jus Bayam Hijau (*Amaranthus Hybridus L.*) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kadar hemoglobin karakteristik usia, pendidikan, sehingga ibu kurang kooperatif.

5.1.2 Mengidentifikasi Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III sesudah Diberikan Jus Bayam Hijau Kombinasi Jeruk Nipis Di PMB Sumiatun Sudemba SST.,M.Pd Kota Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.6 dari 9 responden yang ada di di PMB Sumiatun Sudemba Kota Malang, setelah diteliti semuanya memperlihatkan bahwa kategori anemia setelah pemberian jus bayama hijau kombinasi jeruk nipis, seluruh responden dalam kategori tidak anemia 9 orang (100%).

Hasil penelitian juga memperlihatkan peningkatan kadar Hemoglobin rata – rata 1,9 gr/dl. Hasil tersebut menunjukkan fakta bahwa pemberian tablet Fe dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Di Indonesia, suplementasi besi telah menjadi suatu kebijakan pemerintah untuk menurunkan prevalensi anemia defisiensi besi (ADB) dan mendukung program pencegahan defisiensi besi melalui penyediaan preparat besi. Suplementasi besi ini penting bagi tubuh karena hanya dengan diet besi

normal tidak dapat mencukupi kebutuhan besi sehari – hari (Pusponegoro, 2012). Kebijakan pemerintah terkait dengan usaha dalam pencapaian target SDGs berkaitan dengan peningkatan kesehatan ibu hamildalam mengatasi masalah perbaikan gizi diantaranya adalah pemberian tablet penambah darah. Pemberian tablet tambahan dan peningkatan nutrisi akan menurunkan kematian ibu dan dilakukan pemeriksaan ibu hamil juga merupakan salah satu menurunkan angka kematian ibu (Dinkes DIY, 2015). Hasil penelitian diatas sejalan dan semakin diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahayu (2017), penelitiannya menyimpulkan bahwa kadar hemoglobin ibu hamil anemia setelah diberikan Fe dan tanpa mengkonsumsi suplementasi olahan zat/ makanan lain dapat mengalami peningkatan, yaitu rata – rata dari nilai kadar Hb 10,38 meningkat menjadi 10,40 mmHg dan dengan nilai $p = 0,045 < 0,05$.

Beberapa teori tersebut menjadi dasar peneliti untuk berasumsi bahwa pemberian tablet Fe merupakan kebijakan pemerintah Indonesia yang sudah wajib diberikan khususnya untuk ibu hamil, untuk mengatasi anemia pada ibu hamil. Manfaat pemberian tablet Fe juga sudah teruji, sehingga langkah ini merupakan solusi farmakologi terbaik untuk ibu hamil dengan anemia ringan.

5.1.5 Menganalisa Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau kombinasi Jeruk Nipis Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di PMB Sumiatun Sudemba Kota Malang

Berdasarkan hasil analisis bivariante dengan uji independent t- test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau (*Amaranthus Hybridus L.*) Kombinasi Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia Swingle*) Kota Malang.

Anemia dalam kehamilan adalah suatu kondisi ibu dengan kadar nilai haemoglobin dibawah 11 gr% (Wigunantiningsih, 2015). Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan, dan nifas. Pengaruh anemia pada kehamilan dapat berupa abortus, persalinan kurang bulan, ketuban pecah dini (KPD). Anemia pada ibu hamil salah satunya dapat disebabkan karena kekurangan zat besi.

Menurut Suyanti, (2016), *Amaranthus Hybridus L* sering juga disebut sebagai bayam kakap, bayam tahun, bayam tulus dan bayam batok dan ditanam sebagai bayam petik Kandungan gizi dalam bayam sangat lengkap, mulai dari karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Kandungan mineral dari bayam cukup tinggi terutama zat besi/Fe yang dapat digunakan mencegah kelelahan akibat anemia.

Hal ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2016) menyatakan jus bayam dengan konsentrasi 50% efektif dalam meningkatkan hemoglobin yang pertama sekali dicobakan pada tikus putih dengan kemiripan sifat dan gen dengan manusia.

5.1 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dijumpai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah kurang akuratnya data umum sebagai data pendukung penelitian. Hal ini terjadi karena peneliti belum menggunakan seluruh faktor penyebab anemia yang digunakan sebagai data umum penelitian. Peneliti hanya menggunakan faktor umur, paritas, pendidikan, Kurang Energi Kronis (KEK), Masih ada faktor – faktor lain yang belum diikutsertakan, misalnya, infeksi dari penyakit, dan jarak kehamilan.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia di PMB Ny. Sumiatun Sudemba Polehan Kota Malang sebelum diberikan tablet Fe, seluruhnya dalam kategori anemia ringan (100%).
2. Kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia di PMB Ny. Sumiatun Sudemba Polehan Kota Malang setelah diberikan tablet Fe tanpa pemberian jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis kepada 9 responden mengalami kenaikan kadar Hb yaitu sebanyak (77,8%) atau >11.
3. Kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia di PMB Ny. Sumiatun Sudemba Polehan Kota Malang sebelum diberikan tablet Fe dan jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis, seluruhnya dalam kategori anemia ringan (100%).
4. Kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia di PMB Ny. Sumiatun Sudemba Polehan Kota Malang setelah diberikan tablet Fe dan jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis, seluruhnya dalam kategori tidak anemia (100%).
5. Ada pengaruh konsumsi jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia di PMB Ny. Sumiatun Sudemba Polehan Kota Malang

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam terkait dengan faktor-faktor penyebab serta riwayat penyakit responden mengalami anemia, seperti faktor genetik, dan infeksi penyakit. Hal ini dilakukan agar peneliti selanjutnya lebih mengetahui secara luas dan lebih efektif untuk penelitian selanjutnya.

6.2.2 Bagi Responden

Diharapkan bagi ibu hamil dapat memberi tambahan pengetahuan dan informasi tentang cara mengatasi peningkatan kadar hemoglobin dengan pemberian jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis

6.2.3 Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan perlu melakukan sosialisasi mengenai jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis yang tepat dan dapat membantu memberikan tambahan untuk mengatasi kadar hemoglobin yang kurang dari normal sehingga kadar hemoglobin yang kurang dari normal bisa teratasi dengan baik.

6.2.4 Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penulisan karya tulis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.(2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Jawa Timur : Dinkes Provinsi Jawa Timur.
- Dewi, dan Sunarsih, Tri. (2015). *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*.Jakarta: Salemba Medika.
- Gwozdzinski, (2018). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*.Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.Jakarta : Universitas Indonesia. Grafindo Persada.
- Gibson, R. S. (2015). *Principles of Nutritional Assessment*.Second Edition. Oxford University Press Inc, New York.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017).*Antenatal care*. Jakarta: Profil Kesehatan Indonesia.
- Khandaker et al. (2016).*Biomass Yield and Accumulations of Bioactive Compounds in Red Amaranth (Amaranthus Tricolor L.)*. Grown Under Different Colored Shade Polyethylene in.Wikipedia Indonesia, 2017). *Hemoglobin*.id.wikipedia.
- Kumalasari, (2015).*Panduan praktik laboratorium dan klinik perawatan antenatal care*.Jakarta : Salemba Medika.
- Manuaba, (2017).*Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- (RISKESDAS) 2017.*Penelitian dan Pengembangan Kesehatan& Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar*.Jakarta : Depkes RI.
- Rohmatika et al (2016). *Obstetri Williams (Williams Obstetri)*.Jakarta : EGC.
- Ramadhani, N.L., Sudarmiati, S., (2016), *Perbedaan Tingkat Kepuasan Seksual Pada Pasangan Suami Istri Di Masa Kehamilan*, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Romauli S.(2015). *Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sunarti, (2015).*Asuhan Kehamilan*. Jakarta: In media.
- Sartika, Nita, (2016). *Asuhan Kebidanan Fisiologis*. Ciamis:D III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah ciamis.
- Sivanganam S. (2015). *Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi*.Jakarta : Intisari Sains Medis.
- Suyanti, (2016).*Sifat Fisik dan Komponen Kimia bayam*. Balai Penelitian Pascapanen Pertanian. Jakarta: Buletin Plasma Nutfah.

- Sulistyoningsih, (2017). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supariasa, dkk, (2014). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sirdah.(2016). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Kencana: Jakarta.
- Saefudin.(2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan BinaPustaka Saswono Prawirohardjo
- Tarwoto W. (2016). *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Yulistiana, (2015). *Kehamilan Normal, Seri Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Yuliana. (2015). *Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Masa kehamilan*. Yogyakarta : Jurnal Kebidanan dan Ilmu Kesehatan.
- Wiknjosastro H., (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBP-SP. Cunningham, Gary F. (2015). *Obstetri Williams* (Suharyati Samba). Jakarta: EGC .
- Corwin, (2016). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hariono, (2016). *Maternal Anemia in Pregnancy: An Overview*.
- Holmes, (2017). *Buku Ajar Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Hani, (2015). *Asuhan kebidanan pada kehamilan patologis*. Jakarta: salemba medika. Katch, (2017). *Ilmu Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Menurut Midelton, (2015). *Sawi dan bayam hijau*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kumalasari, Intan., (2015). *Klinik perawatan antenatal care*. Jakarta : Salemba Medika.
- Megasari, Miratu dkk.(2015). *Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mochtar, R., (2018). *Anemia pada kehamilan*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo,S., (2017). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

